

## **SKRIPSI**

**PENGARUH IMPLEMENTASI IFRS DAN  
PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PADA TAHUN 2014-2016.**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : DIANE CAHYONO  
NPM : 125140423**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2018**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DIANE CAHYONO  
NPM : 125140423  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH IMPLEMENTASI IFRS DAN  
PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2016.

Jakarta, 4 Januari 2018

Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DIANE CAHYONO  
NPM : 125140423  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH IMPLEMENTASI IFRS DAN  
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-  
2016.

Tanggal: 23 Januari 2018

Ketua Pengaji :



(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust.))

Tanggal: 23 Januari 2018

Anggota Pengaji :



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.)

Tanggal: 23 Januari 2018

Anggota Pengaji :



(Yuniartwati, S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

## **ABSTRAK**

PENGARUH IMPLEMENTASI IFRS DAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh implementasi IFRS dan pelaksanaan *good corporate governance* yang mencakup dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 126 data selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang merupakan data sekunder. Uji asumsi klasik telah dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Di sisi lain, IFRS dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata kunci:** IFRS, *good corporate governance*, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas laba.

*The purpose of this research is to gather empirical evidences about the effect of IFRS implementation and practice of good corporate governance included board of director, board of independence, and audit committee on the earnings quality of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a period between 2014 until 2016. This research used 42 manufacturing companies that were selected using purposive sampling method for a total of 126 data in three years. This research uses financial report which is secondary data. The classical assumption test has been performed before performing hypothesis testing. Therefore, the statistical method used to test the hypothesis is the multiple linear regression model. The results showed that board of director has negative significant effect on the earnings quality, while board of independence has positive significant effect on the earnings quality. On the other hand, IFRS and audit committee have no significant effect on the earnings quality.*

**Key words:** IFRS, *good corporate governance*, *board of director*, *board of independence*, *audit committee*, and *earnings quality*.

**Doa tanpa usaha adalah bohong.  
Usaha tanpa doa adalah sompong.**

*I would like to present this skripsi sweet  
for all of my dearest family and friends  
who always pray and support me,  
endlessly.*

*Love, Diane Cahyono*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul “**PENGARUH IMPLEMENTASI IFRS DAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2016**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing penulis yaitu Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama tercinta yaitu Buntoro Tjahjono dan So Hui Po yang selalu memberikan dukungan mengenai apapun yang penulis lakukan, mendoakan dengan tulus dan tanpa putus, menjadi tempat bersandar, serta tempat bertukar pikiran ketika penulis menghadapi berbagai masalah selama masa perkuliahan. Tidak lupa kepada adikku satu-satunya, Adianto Cahyono, yang menjadi tempat bertukar canda tawa di kala masa-masa sulit menerpa.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Tarumanagara Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hendro Lukman, M.M., CPMA., CA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan persetujuan atas skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis selama proses belajar di Universitas Tarumangara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

6. Teman seperjuangan dan sepermainan yaitu Selfiani Tandi yang selalu membantu dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi agar selesai tepat waktu, Vinia Wijaya yang selalu bersedia meminjamkan laptopnya untuk mengerjakan skripsi dan mengajarkan proses pengolahan data, Maya Pangestu, Kezia Verenia, Nuke Putri, Monica Lamayne, Edbert, dan Muhammad Ramadhan yang selalu siap sedia memberikan pencerahan mengenai pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi, Sisy Aprilia yang memberikan ide judul untuk skripsi, serta Aziz Susanto yang senantiasa menemani dan selalu siap menjadi teman bermain selama perkuliahan. Terima kasih juga kepada “Wanita Pejhuang” yang selalu mendoakan, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yaitu Vivi Shenny, Saravie, dan Helen Wijaya serta kepada “Anak Bekasi” yaitu Louis Feliciana, Ju Shandra, dan khususnya Shanty Sugianto yang telah bersedia mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan banyak masukan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Terima kasih kepada BEM FE UNTAR, anggota POUT, dan seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kehadiran kalian telah membuat hidup penulis menjadi lebih berwarna.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Desember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Permasalahan.....	1
1.1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.1.3 Batasan Masalah.....	5
1.1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	6
1.2.1 Tujuan.....	6
1.2.2 Manfaat.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Gambaran Umum Teori .....	8
2.2 Definisi Konseptual Variabel .....	8
2.2.1 Kualitas Laba ( <i>Earnings Quality</i> ) .....	8
2.2.2 IFRS.....	9
2.2.3 Tata Kelola Perusahaan ( <i>Good Corporate Governance</i> ) .....	10
2.2.4 Dewan Direksi .....	12

2.2.5	Dewan Komisaris Independen.....	13
2.2.6	Komite Audit.....	14
2.2.7	Penelitian Terdahulu.....	15
2.3	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	20
2.3.1	Pengaruh Implementasi IFRS terhadap Kualitas Laba.....	20
2.3.2	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kualitas Laba.....	21
2.3.3	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba .....	22
2.3.4	Pengaruh Proporsi Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	23
2.3.5	Pengaruh Implementasi IFRS, Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Proporsi Komite Audit terhadap Kualitas Laba .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	26
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
3.3.1	Variabel Bebas .....	27
3.3.2	Variabel Terikat.....	29
3.4	Statistik Deskriptif .....	30
3.5	Analisis Data .....	30
3.5.1	Analisis Regresi Berganda .....	30
3.5.2	Uji Pengaruh Stimultan (Uji F) .....	31
3.5.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	31
3.5.4	Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	31
3.6	Asumsi Analisis Data .....	32
3.6.1	Uji Normalitas .....	32
3.6.2	Uji Multikolinearitas .....	32
3.6.3	Uji Autokorelasi .....	33
3.6.4	Uji Heteroskedastisitas .....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Subyek Penilitian .....	34
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.1 Uji Normalitas .....	41
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	43
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	44
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.4 Hasil Analisis Data.....	48
4.4.1 Analisis Regresi Berganda .....	48
4.4.2 Uji Pengaruh Stimultan (Uji F) .....	50
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	52
4.4.4 Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	53
4.5 Pembahasan .....	55
4.5.1 Pengaruh Implementasi IFRS terhadap Kualitas Laba.....	56
4.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kualitas Laba.....	57
4.5.3 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba .....	58
4.5.4 Pengaruh Proporsi Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	59
4.5.5 Pengaruh Implementasi IFRS, Ukuran Dewan Direksi, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Proporsi Komite Audit Terhadap Kualitas Laba .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>

<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>	<b>88</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Proses Deskripsi Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2	Klasifikasi Perusahaan Sampel Berdasarkan Jenis Industri .....	35
Tabel 4.3	Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	37
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.7	Kriteria Durbin Watson .....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser .....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji F .....	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.13	Hasil Uji-t .....	53
Tabel 4.14	Hasil Kesimpulan Hipotesis .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Bagan Perumusan Hipotesis.....	25
Gambar 4.1	<i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.....</i>	41
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas – <i>Scatterplot</i> .....	46
Gambar 4.3	Bagan Hasil Analisis Data .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Kode, Nama, dan Kategori Perusahaan Sampel .....	69
Lampiran 2	Data IFRS Perusahaan Sampel.....	71
Lampiran 3	Data Dewan Direksi Perusahaan Sampel.....	73
Lampiran 4	Data Dewan Komisaris Independen Perusahaan Sampel.....	75
Lampiran 5	Data Komite Audit Perusahaan Sampel .....	77
Lampiran 6	Data Kualitas Laba Perusahaan Sampel.....	79
Lampiran 7	Hasil Output SPSS ( <i>The Statistical Package for Social Science</i> ) Version 23 .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Permasalahan**

##### **1.1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba. Dalam menjalankan aktivitas operasional, perusahaan berusaha untuk memaksimalkan seluruh kapasitasnya demi mencapai efektivitas dan efisiensi sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimum. Informasi laba yang terkandung di dalam laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting yang sering kali dijadikan acuan untuk mengukur kinerja perusahaan. Subramanyam dan Wild (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah produk dari proses pelaporan keuangan yang proses pembuatannya diatur oleh standar dan aturan akuntansi serta insentif manajer berdasarkan mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.

Dalam rangka standardisasi pelaporan keuangan, *International Accounting Standards Board* (IASB) yang merupakan dewan standar akuntansi mengembangkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) bertaraf internasional demi mewujudkan penyajian laporan keuangan yang dapat dipahami para pengguna secara global. Oleh karena itu, tertanggal 1 Januari 2012, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan keputusan untuk mengadopsi IFRS, di mana sebelumnya Indonesia masih mengadopsi *United States Generally Accepted Accounting Principles* (US GAAP) yang dikembangkan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB). Pengadopsian IFRS ke dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diharapkan dapat menciptakan laporan keuangan dengan kualitas laba yang tinggi dan memiliki kredibilitas serta transparansi yang baik karena IFRS melakukan pembatasan terhadap sejumlah metode akuntansi serta memiliki aturan yang lebih ketat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kualitas laba yang sesungguhnya dari perusahaan tersebut.

Di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berkembang menjadi empat yang dikenal dengan Empat Pilar Standar Akuntansi, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis International Financial Reporting Standard (IFRS) yang diperuntukkan bagi seluruh perusahaan *go public* dalam daftar Bursa Efek Indonesia.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan koperasi.
3. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) untuk BPR syariah dan bank syariah.
4. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Schipper dan Vincent (2003) kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan pada umumnya menjadi perhatian utama pengguna laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pembuatan keputusan investasi. Agar menjadi informasi yang berguna, laba harus berkualitas, indikasi laba berkualitas adalah laba yang memiliki kemampuan prediktif, variabilitas, dan laba yang persisten (Schipper dan Vincent, 2003). Menurut Herwiyanti dan Baridwan (2008), kualitas laba yang baik akan meningkatkan *expected future earnings* dan dapat menurunkan *default risk*, sehingga laba yang berkualitas baik akan lebih informatif di pasar obligasi karena dapat digunakan untuk menentukan risiko kegagalan kredit dan membedakan kualitas kredit yang baik dan yang tidak. Sedangkan, rendahnya kualitas laba akan menyebabkan kesalahan dalam pembuatan keputusan bagi para pemakainya seperti

investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Hal ini memungkinkan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba yang dapat membuat laporan keuangan seolah-oleh terlihat lebih baik karena Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Febiani, 2012). Manajemen laba dapat meningkatkan ketidakpastian bagi investor tentang distribusi arus kas masa depan perusahaan, yang akan menciptakan asimetri informasi (Bhattacharya et al., 2012) dan menjadi salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena angka yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Manajemen laba yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mempengaruhi tingkat laba yang dilaporkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang diidentifikasi sebagai suatu keuntungan (Fischer dan Rosenzweig, 1995). Rekayasa kinerja yang dikenal dengan istilah *earnings management* ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (*principles*) untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional independen (*agents*) yang lebih mengerti dan memahami cara untuk menjalankan suatu usaha. Namun pemisahan ini mempunyai dampak negatif yaitu masalah keagenan (*agency cost*) yang merupakan biaya yang harus ditanggung pemegang saham karena penyalahgunaan wewenang oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan yang memiliki sumber dan akses untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dan lebih dahulu tentang perusahaan daripada pemegang saham sehingga terjadi asimetri informasi (*information asymmetry*).

Ada banyak kasus mengenai praktik manajemen laba seperti kasus Enron yang melakukan penggelembungan pendapatan (*mark up*) sebesar US\$ 600.000.000 dan menyembunyikan utangnya sebesar US\$ 1,2 Miliar sehingga menyebabkan kerugian yang hebat bagi para *stakeholder*. Terungkapnya satu demi satu kasus mengenai praktik manajemen laba yang mengakibatkan rendahnya

kualitas laba bagi para investor telah mendorong para ekonom untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Teori agensi memberikan pandangan bahwa masalah manajemen laba dapat diminimumkan dengan pengawasan manajemen melalui *good corporate governance*.

Menurut Moeljono (2005) *corporate governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparans terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. *Good corporate governance* merupakan upaya untuk membangun kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan responsibilitas dalam mengelola sebuah perusahaan dan memonitor kinerja manajemen untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan.

Munculnya konsep *good corporate governance* disebabkan adanya tuntutan dari pihak eksternal perusahaan agar perusahaan tidak melakukan penipuan publik terkait informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam jurnal Mashayekhi and Bazaz (2010) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas *corporate governance* yang diterapkannya. Argumen-argumen yang terdapat dalam *Sarbanes-Oxley Act of 2002 in the U.S.*, *New York Stock Exchange* (NYSE), *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* (NASDAQ), dan *American Stock Exchange* (AMEX), menjelaskan bahwa mekanisme *corporate governance* yang baik akan menghasilkan kualitas laba yang baik pula (BRC, 1999; Klein, 2002). Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* secara konsisten akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menurunkan praktik manajemen labanya.

### **1.1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, penulis menemukan bahwa seringkali perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara jujur, melainkan melakukan tindakan manajemen laba untuk mempercantik angka-angka dalam laporan keuangan yang secara langsung mempengaruhi kualitas laba. Dalam hal ini, implementasi IFRS dan *corporate governance* merupakan hal yang sangat diperhatikan sebagai isu yang menarik untuk diteliti karena korelasi antara implementasi IFRS dan *corporate governance* terhadap kualitas laba masih menjadi pertanyaan di banyak penelitian. Pada prinsipnya, IFRS merupakan standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan sedangkan *corporate governance* menyangkut kepentingan para pemegang saham, peranan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), transparansi dan kejelasan, serta peranan *board* yang terdiri dari dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit.

### **1.1.3 Batasan Masalah**

Kualitas laba dalam laporan keuangan merupakan variabel utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Pengukuran kualitas laba menggunakan pendekatan *Discretionary Accruals Model* yang dikembangkan oleh Dechow-Dichev (2008). Variabel yang akan memengaruhi kualitas laba adalah implementasi IFRS dan pelaksanaan sistem *good corporate governance* perusahaan. Dalam hal *good corporate governance*, penulis menggunakan tiga (3) variabel yang akan diteliti yaitu ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit. Pada akhirnya, dengan berbagai pertimbangan tersebut, penulis memberi judul penelitian ini: “**Pengaruh Implementasi IFRS dan Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016**”.

### **1.1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis mewujudkan rumusan masalah dalam kalimat tanya sebagai berikut:

1. Apakah implementasi IFRS memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
3. Apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
4. Apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini proporsi komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah implementasi IFRS memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
3. Mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
4. Mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* dalam hal ini proporsi komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

### **1.2.2 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti  
Berkontribusi dalam literatur sebagai suatu referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai ilmu akuntansi, khususnya kualitas laba perusahaan.
2. Pemakai laporan keuangan

Memberikan saran beserta masukan dalam memahami penerapan implementasi IFRS, mekanisme *good corporate governance* yang berkaitan dengan ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit serta pengaruhnya terhadap kualitas laba perusahaan.

3. Investor, kreditor, dan shareholder.

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis dan pengambilan keputusan, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, S. (2012). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di BEI.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2006). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Alves, Sandra. (2014). *The Effect of Board Independence on the Earnings Quality: Evidence from Portuguese Listed Companies, Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(3), 23-44.
- Azhari, Nurul. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(11).
- Bhattacharya, Nilabhra., Desai, Hemang., dan Venkataraman, Kumar. (2006). *Does Earnings Quality Affect Information Asymmetry? Evidence From Trading Costs*.
- Blue Ribbon Committee (BRC). (1999). *Report and Recommendations of The Blue Ribbon Committee on Improving The Effectiveness of Corporate Audit Committees*. NY: New York Stock Exchange and National Association of Securities Dealers. Stamford, CT.
- Dechow, P., S. Richardson, and R. Sloan. (2008). *The Persistence and Pricing of the Cash Component of Earnings. Journal of Accounting Research*, 46(3), 537-566.
- Ewert, R. and A. Wagenhofer. (2005). "Economic Effects of Tightening Accounting Standards to Restrict Earnings Management." *The Accounting Review*, 80(04), 1101-1124.
- Farida, Dassy N. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jateng: STIE Bank BPD.
- Febiani, Siska. (2012). Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2). 85-91.

- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS, Edisi Kedua. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardy, Yeni dan Ahalik. (2015). *The Impact of IFRS Implementation, Leverage, Audit Quality, Institutional Ownership, and Managerial Ownership towards Earnings Quality of Indonesian Listed Companies in LQ-45 Index*, IJABER, 13(1), 399-415.
- Herwiyanti, Eliada., & Baridwan, Zaki. (2008). Pengaruh Kualitas Laba Pada *Yields Obligasi Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10, 59-68.
- Ismail, W. A. W., Kamarudin, K. A., Zijl, T. Van, & Dunstan, K. (2013). *Earnings Quality and The Adoption Of IFRS-Based Accounting Standards: Evidence From An Emerging Market*. *Asian Review Of Accounting*, 21(1), 53–73.
- Klein, A. (2002). *Audit Committee, Board Of Director Characteristics Andearnings Management*. *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 375-400.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Muid, Dul. (2009). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba. *Fokus Ekonomi*, 4(2), 94-108.
- Oktaviani, Nur, dan Ratnawati. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal SOROT*, 10(1), 1-142.
- Osesoga, Maria Stefani dan Uang, Jinn Yang. (2015). *The Effect of Convergence with IFRS on Earnings Quality under Indonesian GAAP*. Annual Tokyo Business Research Conference, ISBN 978-1-922069-88-7.
- Q. Ta, Hai. (2014). *Effect of IFRS Adoption on Earnings Quality: Evidence from Canada*.
- Rupilu, Wilsna. (2011). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)*, ISSN 1829-9857.

- Saito, Masako dan Mayangsari, Sekar. (2011). *The Effect of IFRS Implementation on Earnings Quality in Indonesia*. Annual Research Bulletin of Osaka Sangyo University.
- Sambas Ali Muhidin. (2011). Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Schipper, K., dan Vincent, L. (2003). *Earning Quality*. Accounting Horizons, 17, 97-97.
- Siagian, F.T., dan Tresnaningsih, E. (2011). *The Impact of Independnet Directors and Independnet Audit Committees on Earnings Quality Reported by Indonesian Firms*. Asian Review of Accounting, 19(3), 192-207.
- Siallagan, Hamonangan., & Machfoedz, Mas'ud. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Ujiyantho, M. A. dan B. Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Warsono, Sony, et.al. (2010). CGCG UGM's Corporate Governance Rating Model. Yogyakarta: CGCG UGM.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yushita, Rahmawati, dan Triatmoko. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Economia, 9(2), 141-155.